

**PERAN KONDAKTER PERGELARAN SIMFONI NO 3
KARYA GUSTAV MAHLER
PADA JAKARTA CITY PHILHARMONIC**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR SENI MUSIK**

**Oleh :
Iqbal Firdaus Salam
NIM. 1311967013**

**Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institute Seni Indonesia Yogyakarta
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program S1 Musik (kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul "**Peran Kondakter Pergelaran Simfoni No 3 karya Gustav Mahler pada Jakarta City Philharmonic**" dari Iqbal Firdaus Salam (NIM. 1311967013) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2019/2020 dan dinyatakan lulus tanggal 4 Agustus 2020.

Tim Penguji :
Ketua Program Studi/ Ketua,


Kustap S.Sn., M.Sn.
NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,


Wahyudi, S.Sn., M.A.
NIP. 197011042006041002/ NIDN. 0004117005

Pembimbing II/ Anggota,


Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.
NIP. 195211141978032001/ NUPN. 9990082042

Penguji Ahli/ Anggota,


Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum.
NIP. 196005251982031002/ NIDN. 0025056001

Mengetahui,


Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Siswadi, M.Sn.
NIP. 1961988031001

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



Iqbal Firdaus Salam
NIM. 1311967013

MOTTO

"Memperbesar kemungkinan pada ruang ketidak mungkinan hingga tak menemukan lagi satupun sudut kemungkinan untuk berkata tidak mungkin"

"Tidak semua dapat dituliskan atau ditulis ulang.

Terkadang apa yang telah tertulis itu yang terbaca"

"Bejo sing dilatih...Bersyukur sing selalu.. Puas sing ora bablas.."

Kupersembahkan untuk :

Ibuku, Ayahku. Alm,

istriku dan keturunan (dalam kemungkinan)

serta sahabat-sahabatku

ABSTRAK

Orkestra professional merupakan kebutuhan kultural sebuah metropolitan modern seperti layaknya kota-kota besar di dunia. Hal itu tidak luput dari kota Jakarta sebagai ibu kota Negara Indonesia dengan lahirnya Jakarta City Philharmonic (JCP) pada akhir tahun 2016, dengan jadwal program menarik namun informatif serta padat di sepanjang tahun orkestra ini khusus membawakan repertoar musik klasik. Repertoar yang dimainkan kelompok orkestra tidak akan berjalan sesuai keinginan komponisnya tanpa ada korelasi antara musisi dengan kondakter. Kondakter sebagai urutan ketiga setelah musikolog menjadi salah satu kunci penting dalam kesuksesan sebuah repertoar untuk sampai kepada penonton. Kondakter dituntut memiliki strategi serta pendekatan tertentu dalam proses penggarapan sebuah repertoar. Penelitian ini memfokuskan pada peran kondakter terhadap pemain orkestra dalam Simfoni No 3 karya Gustav Mahler. Pemfokusan penelitian adalah peran kondakter dalam merepresentasikan Simfoni no 3 di Jakarta City Philharmonic. Yaitu pengetahuan score, waktu latihan, orkestra atau paduan suara, bahasa musik, gerakan ekspresi wajah dan tubuh. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologi pada JCP, mengamati serta wawancara dengan narasumber yang berperan didalamnya, maka diperoleh data mengenai peran kondakter tersebut. Dalam perannya kondakter JCP melakukan studi karya, menyusun jadwal, menyusun susunan musisi, serta membuat pola latihan Simfoni No 3 sebelum jadwal latihan yang telah disusun bersama jajaran direksi. Sehingga dalam proses latihan maupun saat berlangsungnya pergelaran kondakter dapat mencapai maksud dari Simfoni No 3.

Kata Kunci: Kondakter, Mahler Simfoni no 3, JCP

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, ucapan syukur dan terimakasih tak henti-hentinya saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala beserta alam semesta dan makhlukNya hingga skripsi ini terselesaikan.

Kegelisahan serta keterpepetan merupakan sebuah gerbang untuk menemukan sebuah jawaban atas sebuah pertanyaan. Itulah yang dialami oleh penulis dalam penyusunan karya tulis ini, dimana batas waktu studi yang di ujung tanduk ditambah tuntutan dari orang tua penulis untuk segera menyelesaikan studinya justru menempatkan penulis pada kondisi berfikir serta rasa yang lebih peka dalam menangkap sebuah fenomena di sekitarnya. Dalam keseharian bermusiknya, penulis banyak menangkap fenomena-fenomena baru di lingkup musik baik akademis maupun non akademis yang sebenarnya dapat dijadikan sebuah skripsi seperti tulisan pada buku ini. Namun dengan pertimbangan yang matang serta jangka panjang, penulispun akhirnya mengambil judul Peran Kondakter Pergelaran Simfoni no 3 Karya Gustav Mahler pada Jakarta City Philharmonic. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Prodi Musik., Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., selaku Sekertaris Prodi Musik., Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni .
3. Wahyudi, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
4. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
5. Budi Utomo Prabowo beserta jajaran management Jakarta City Philharmonic.

6. Handoyo., Laili Faroha., Orangtua Penulis.
7. Keluarga Besar., Pemberi semangat bermusik penulis
8. Keluarga besar YK Brass Ensemble, keluarga besar STUDSY BAND, Wood Seed, Rekam bergerak selaku rumah kedua penulis dalam berkesenian.
9. Kharisma Misbullah beserta istri Ariani, I Nyoman Trieswara beserta istri,
10. Satrio Hariadi, Satya Utama, Puput Meinis, Bagas Oboe yang selalu memberi inspirasi bermusik dan mendorong penulis menyelesaikan studinya.
11. The Mochi Kost dan Sewonderland Production.
12. Kepada siapapun yang nama-namanya tidak mampu saya tulis satu demi satu yang telah memberikan kontribusi serta peran di dalam perjuangan dan proses selama hidup.

Akhir kata, dengan waktu yang singkat serta kesibukan penulis dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak hal yang kurang, berharap pembaca dapat memberikan kritik serta saran kepada penulis. Segala kesalahan dalam penulisan maupun hal-hal yang tidak berkenan mohon dimaafkan. Semoga tugas akhir ini dapat memberi sumbangan referensi bagi perkembangan keilmuan di Indonesia

Yogyakarta, Agustus 2020

Iqbal Firdaus Salam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO & HALAMAN PERSEMBAHAN	iiv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR & DAFTAR TABEL	ixx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KONDAKTER, BUDI UTOMO PRABOWO DALAM JAKARTA CITY PHILHARMONIC, DAN SIMFONI NO 3 OLEH GUSTAV MAHLER	9
A. Pengertian Kondakter	9
B. Budi Utomo Prabowo dan Jakarta City Philharmonic	15
C. Gustav Mahler	16
D. Deskripsi Simfoni No 3	18
BAB III PERAN KONDAKTER DALAM PERGELARAN SIMFONI NO 3 ...	27
A. Pengetahuan <i>Score</i> Kondakter.....	27
B. Waktu Latihan dan Bahasa Musik.....	31
C. Orkestra atau Paduan Suara.....	37
D. Gerakan, Ekspresi Wajah dan Tubuh, dan Pergelaran	38
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	50
Webtografi.....	51
Daftar Narasumber	51
Lampiran	52

DAFTAR NOTASI

Gambar 1. Awal gerakan ketiga.....	29
Gambar 2. Bagian yang menjadi problem.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Segitiga Kondakter.....	10
Tabel 2. Korelasi Komposer, Kondakter, Musisi, Penonton	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jakarta City Philharmonic (JCP) merupakan salah satu orkestra yang menaruh minat pada pertunjukan musik klasik di Indonesia. Orkestra tersebut dibentuk melalui kerjasama antara Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF), Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI), dan Dewan Kesenian Jakarta (DKJ). Ketiga lembaga di atas memiliki harapan besar untuk JCP menjadi orkestra profesional dengan jadwal yang terprogram setiap tahunnya sehingga secara kultural dapat menyamai kota-kota maju di dunia yang memiliki orkestra profesional (Setiadi, 2019: 11). Selain itu, JCP juga memiliki visi menghadirkan repertoar musik klasik dengan musisi yang berasal dari sumber daya manusia Indonesia melalui program yang bersifat edukatif dan informatif (Setiadi, 2019: 11-12). Secara resmi orkestra ini melakukan edisi konser perdana pada 23 November 2016 dengan kondakter Budi Utomo Prabowo. Tahun 2019 sudah menginjak tahun ke tiga dalam meramaikan aktifitas orkestra di Indonesia. Selama kurun waktu tiga tahun telah menyelesaikan 26 edisi konser. Capaian yang telah menyelesaikan 26 edisi konser tidak terlepas peran penting dari jajaran manajemen, musisi serta kondakter.

Budi Utomo Prabowo selain sebagai kondakter utama, juga merupakan salah satu konseptor awal berdirinya JCP. Seorang kondakter tentu membutuhkan pengetahuan musik yang luas sebagai penunjang keterampilan. Kemampuan Budi Utomo Prabowo dalam memimpin orkestra, yang dalam hal ini diperoleh melalui

pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan formal ditempuh di Universitas Musik Detmold dan Freiburg, Jerman, sedangkan pendidikan non-formal diperoleh di sekolah Musik Julliard- New York, Canford School of Music, Inggris dan Universitas Mozarteum, Salzburg (Setiadi, 2019: 44). Budi Utomo Prabowo sebagai kondakter pada Rabu, 27 November 2019 JCP memainkan karya untuk simfoni orkestra yang sejauh ini belum pernah dimainkan oleh orkestra di Indonesia, yaitu Simfoni No 3 karya Gustav Mahler.

Fafan Isfandiar selaku personalia JCP mengatakan bahwa Simfoni No 3 karya Gustav Mahler yang dipentaskan pada Rabu, 27 November 2019 memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Dalam karya tersebut kebutuhan musisi yang melebihi format simfoni pada umumnya dengan teknik permainan yang tinggi dari setiap instrumen serta pergerakan harmoni dan tema yang ada di dalamnya. Berdasarkan pengamatan di atas, maka seorang kondakter memerlukan pengetahuan serta keterampilan yang mumpuni dalam menggarap karya untuk mencapai sebuah interpretasi yang diharapkan komposer. Budi Utomo Prabowo selaku kondakter dalam konser Rabu, 27 November 2019 cukup tertantang, sebab kondakter dituntut memiliki konsep-konsep musikal dan strategi dalam mempersiapkan para musisi JCP agar sesuai target dalam memainkan karya Simfoni No 3 karya Gustav Mahler.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian seperti berikut :

1. Bagaimana cara pendekatan kondakter dalam merepresentasikan Simfoni No 3 karya Gustav Mahler dalam pertunjukan Jakarta City Philharmonic kepada musisi Jakarta City Philharmonic?
2. Bagaimana kondakter mengorganisir para musisi Jakarta City Philharmonic dalam merepresentasikan Simfoni No 3 karya Gustav Mahler dalam pertunjukan Jakarta City Philharmonic?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pendekatan kondakter dalam merepresentasikan Simfoni No 3 karya Gustav Mahler dalam pertunjukan Jakarta City Philharmonic kepada musisi Jakarta City Philharmonic.
2. Mengetahui bagaimana kondakter mengorganisir para musisi Jakarta City Philharmonic dalam merepresentasikan Simfoni No 3 karya Gustav Mahler dalam pertunjukan Jakarta City Philharmonic.

D. Tinjauan Pustaka

Buku karya Pipin Garibaldi berjudul *Kondakting: Analisis Simfoni Kelima Beethoven (2018)*. Buku ini membahas secara mendasar apa itu kondakter simfoni orkestra berikut apa yang harus dilakukan untuk menjadi seorang kondakter. Selain itu buku ini membahas pula tentang karakteristik kondakting di Indonesia serta persiapannya.

Buku editan J.P.E. Harper-Scott dan Jim Samson berjudul *An Introduction To Music Studies (2009)*. Buku ini membahas perihal berbagai disiplin keilmuan yang menjadikan musik sebagai objek kajian, seperti di *chapter 1*. Termasuk di

dalamnya terdapat bagian yang khusus membahas pergelaran musik dari sudut pandang kajian, seperti di *chapter 3* sub bab 13. *Chapter* ini pergelaran musik menjadi perhatian musikologi untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan dimensi pertunjukan yang dilihat dari berbagai aspek seperti konteks sosial dan politik baik musisinya maupun hadirnya wilayah pergelaran.

Buku terjemahan Neil K. Moran berjudul *Constantin Floros Gustav Mahler and the Symphony of the 19th Century*. Buku ini membahas perihal perkembangan musik simfonik pada abad 19, dimulai dari Beethoven hingga Mahler. Proses inspirasi serta makna yang terkandung pada musik simfonik karya Gustav Mahler. Seperti di bagian ke 3 yang membahas tentang simbol, efek suara, motif dasar, pengembangan motif, motif ritme dan pengembangan akord.

Jurnal karya Morten Schuldt-Jensen berjudul *What Is Conducting? Signs, Principles, and Problem, Jurnal Signata Annals of Semiotics vol. 6 (2015)*. Jurnal ini membahas perihal peran konduktor dalam proses sebuah pergelaran musik dengan menyajikan skema hubungan antara komposer, notasi, musikologi, konduktor, musisi, dan pendengar. Selain itu dalam jurnal ini juga menjelaskan perangkat apa saja yang harus dimiliki oleh seorang konduktor dalam menyiapkan sebuah pergelaran musik agar berhasil seperti yang diinginkan. Perangkat tersebut meliputi pengetahuan tentang *score*, pengaturan waktu latihan, skill pemain, bahasa musik, gestur dan ekspresi. Jurnal tersebut akan membantu

Buku Tesis karya Sarah Lisette Platte berjudul *The Maestro Myth – Exploring the Impact of Conducting Gestures on the Musician’s Body and the*

Sounding Result (2016). Buku Tesis ini membahas tentang sejarah, peran, serta gerak konduktor pada sebuah pertunjukan orkestra.

Jurnal karya Mei Artanto berjudul *Mencermati Transit Dan Transition Dalam Aransemen Musik Nyanyian Negeriku Karya Singgih Sanjaya, Jurnal Kajian Seni vol. 02, No. 02 (2016)*. Jurnal ini membahas perihal proses transit dan transition sembilan lagu daerah ke dalam karya aransemen, serta menyajikan proses hadirnya bunyi dari notasi menuju pertunjukan musik. Jurnal tersebut akan membantu Bab III pada skripsi ini.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologi. Menurut Moleong (2014:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan pengalaman. Proses pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperkuat menggunakan studi pustaka.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yang adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan upaya pencarian data yang diperoleh melalui sumber referensi seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah lainnya yang digunakan sebagai bahan acuan dalam menulis karya ilmiah. Studi pustaka ini harus sesuai dengan kebutuhan pencarian data guna melengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan (Nazir, 2013: 93).

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati jalannya program latihan serta hasil capaian pada pertunjukan Simfoni No 3 karya Gustav Mahler. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa catatan observasi yang akan memberikan gambaran kongkrit tentang proses hingga akhir pertunjukan (Narbuko, 2008:70).

c. Wawancara

Tahap wawancara dilakukan secara semi terstruktur oleh pewawancara (interviewer) yang adalah penulis sendiri dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Moleong, 2014, 186). Sebagai narasumber pada penelitian ini Budi

Utomo Prabowo selaku conductor, Fafan Isfandiar selaku personalia, Danny Robertus Artyasano selaku concert master.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2007:221). Adapun pengumpulan dokumen gambar maupun elektronik menggunakan Kamera dan Handphone. Sedangkan dokumen tertulis menggunakan booklet, jadwal latihan beserta jadwal konser.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses menelaah seluruh data yang terkumpul yang dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan (Sugiyono, 2013:245). Dalam penyusunan data penulis mendeskripsikan kembali hasil dari data-data yang didapat sesuai seperti dilapangan. Kemudian penulis mereduksi data-data untuk mengambil kesimpulan data yang sesuai untuk pembahasan karya tulis.

3. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan adalah langkah terakhir dalam karya tulis ilmiah, dari seluruh data yang didapat melalui tahapan observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data, kemudian penulis menyusun menjadi satu dalam bentuk sebuah karya tulis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab dengan tiap-tiap sub-bab pada masing-masingnya. Bab I ialah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II menjelaskan tentang Kondakter, Budi Utomo Prabowo dalam Jakarta City Philharmonic, dan Simfoni No 3 oleh Gustav Mahler. Bab III pembahasan tentang Peran Kondakter dan Pergelaran simfoni no 3 karya Gustav Mahler. Bab IV penutup yang berisikan kesimpulan, saran dan lampiran.